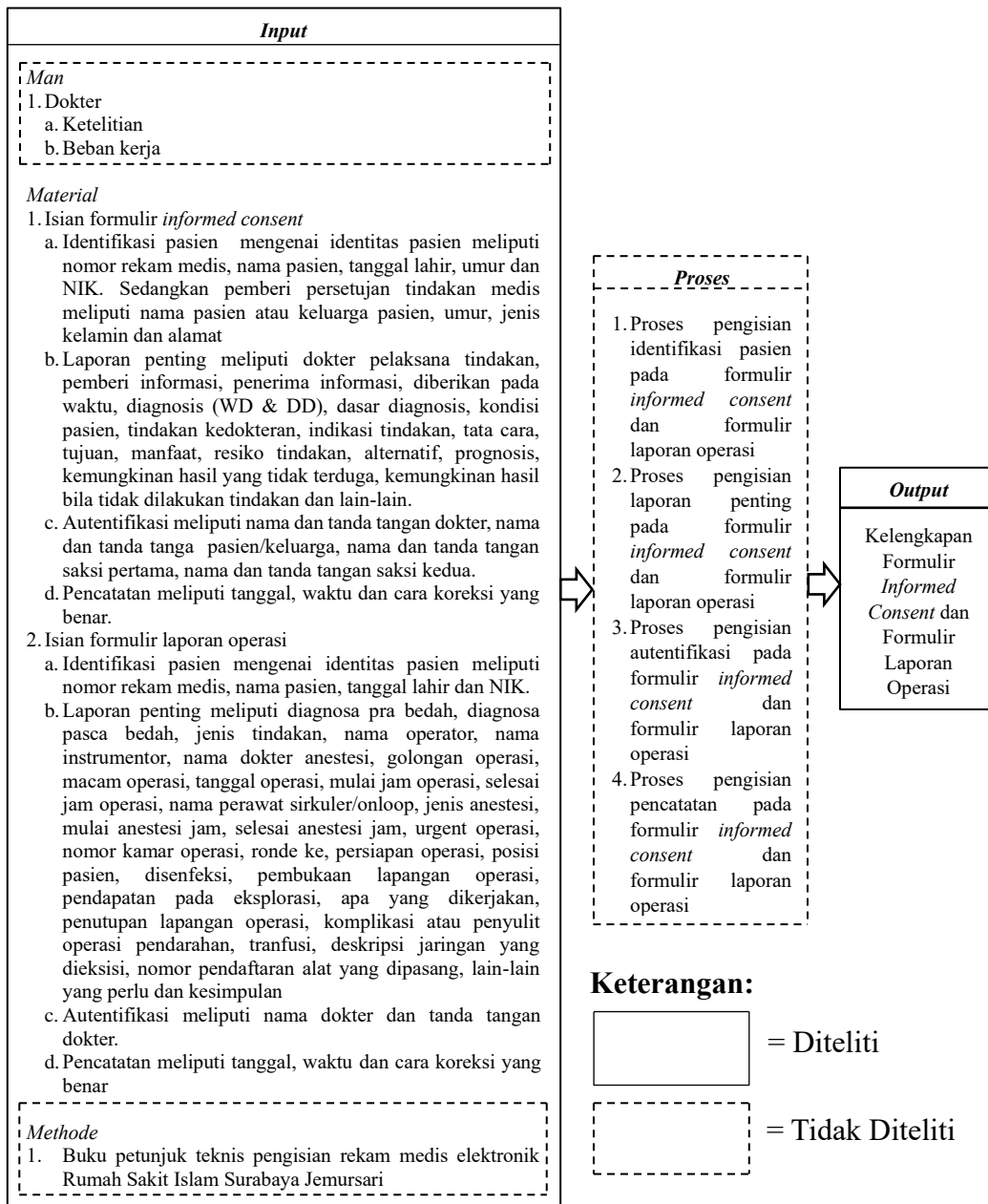


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



**Keterangan:**

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas dapat diketahui bahwa:

1. Pada tahap *Input* penelitian menggunakan pendekatan 3M Unsur Manajemen yang terdiri dari *Man*, *Material* dan *Method* yaitu:
  - a. *Man* (sumber daya manusia) yaitu dokter yang meliputi ketelitian dan beban kerja. Pada unsur *man* tidak diteliti karena penelitian ini hanya berfokus pada kelengkapan isian pada formulir *informed consent* dan formulir laporan operasi.
  - b. *Material* (bahan) yaitu isian pada formulir *informed consent* dan formulir laporan operasi.
    - 1) Isian pada formulir *informed consent* terdiri dari 4 komponen yaitu:
      - a) Identifikasi pasien meliputi identitas pasien seperti nomor rekam medis, nama pasien, tanggal lahir, umur dan NIK. Selain identitas pasien, terdapat juga pemberi persetujuan tindakan medis seperti nama pasien/keluarga pasien, umur, jenis kelamin dan alamat.
      - b) Laporan penting meliputi dokter pelaksana tindakan, pemberi informasi, penerima informasi, diberikan pada waktu, diagnosis (WD & DD), dasar diagnosis, kondisi pasien, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, manfaat, resiko tindakan, alternatif, prognosis, kemungkinan hasil yang tidak terduga, kemungkinan hasil bila tidak dilakukan tindakan dan lain-lain.

- c) Autentifikasi meliputi nama dan tanda tangan dokter, nama dan tanda tangan pasien/keluarga, nama dan tanda tangan saksi pertama, nama dan tanda tangan saksi kedua.
  - d) Pencatatan meliputi tanggal, waktu dan cara koreksi yang benar.
- 2) Isian pada formulir laporan operasi terdiri dari 4 komponen yaitu:
- a) Identitas Pasien yang meliputi nomor rekam medis, nama pasien, tanggal lahir dan NIK.
  - b) Laporan Penting meliputi diagnosa pra bedah, diagnosa pasca bedah, jenis tindakan, nama operator, nama instrumentor, nama dokter anestesi, golongan operasi, macam operasi, tanggal operasi, mulai jam operasi, selesai jam operasi, nama perawat sirkuler/onloop, jenis anestesi, mulai anestesi jam, selesai anestesi jam, urgent operasi, nomor kamar operasi, ronde ke, persiapan operasi, posisi pasien, disinfeksi, pembukaan lapangan operasi, pendapatan pada eksplorasi, apa yang dikerjakan, penutupan lapangan operasi, komplikasi atau penyulit operasi, pendarahan, tranfusi, deskripsi jaringan yang dieksisi, nomor pendaftaran alat yang dipasang, lain-lain yang perlu dan kesimpulan.
  - c) Autentifikasi meliputi nama dokter dan tanda tangan dokter.
  - d) Pencatatan meliputi tanggal, waktu dan cara koreksi yang benar.
- c. *Method* (metode) yaitu buku petunjuk teknis pengisian rekam medis elektronik Rumah Sakit Islam Surabaya Jemurasi. Pada unsur *method* tidak diteliti karena penelitian ini hanya berfokus pada kelengkapan isian item pada formulir *informed consent* dan formulir laporan operasi.

2. Pada tahap proses tidak diteliti karena penelitian ini hanya berfokus pada kelengkapan pengisian formulir *informed consent* dan formulir laporan operasi yang telah diisi oleh dokter bukan proses yang dilakukan oleh dokter.
3. Pada tahap *output* atau hasil dari penelitian ini adalah mengetahui presentase kelengkapan pengisian pada formulir *informed consent* dan formulir laporan operasi Ruang Azzara 2 di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.